

Gambaran Pencapaian Tugas Perkembangan Siswa SMK Insan Global Jakarta

Oleh:

Eka Noviri Wijayanti¹⁾
Dra. Wirda Hanim, M. Psi.²⁾
Dra. Dharma Setiawaty R.³⁾

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pencapaian tugas perkembangan pada siswa SMK Insan Global Jakarta. Metode yang digunakan adalah survey yang bersifat deskriptif, sampel dan populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Insan Global Jakarta. Teknik sampel yang digunakan adalah *Proportional stratified random sampling* dengan sampel sebanyak 63 responden.

Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data adalah *Inventori Tugas Perkembangan (ITP)* tingkat SMA yang dikembangkan oleh Kartadinata, dkk. Data penelitian dikategorikan sebagai tingkatan perkembangan yang dikemukakan Loevinger untuk siswa tingkat SMA, yaitu *Konformitas, Sadar diri, Seksama, dan Individulitas*. Hasil penelitian yang diperoleh dianalisa menggunakan program aplikasi khusus ATP (*Analisa Tugas Perkembangan*) versi 3,5. Secara keseluruhan siswa memiliki skor rata-rata profil tugas perkembangan sebesar 4,67 yang berarti mencapai tingkatan *Sadar diri*. Dengan demikian siswa memiliki ciri-ciri (1) mampu berpikir alternatif, (2) melihat harapan dan berbagai kemungkinan dalam situasi, (3) peduli untuk mengambil manfaat dari kesempatan yang ada, (4) orientasi pemecahan masalah, (5) memikirkan cara hidup, serta (6) penyesuaian terhadap situasi dan peranan.

Adapun tugas perkembangan dengan rata-rata skor tertinggi yang dicapai responden adalah *Kematangan Hubungan Dengan Teman Sebaya* 4,88, skor ini diasumsikan termasuk pada tingkat pencapaian *Seksama*. Sedangkan tugas perkembangan dengan skor rata-rata terendah yang dicapai responden adalah *Kematangan Emosional* 4,53, skor ini mencerminkan responden berada di tingkat *Sadar diri*. Lebih jauh lagi, skor profil tugas perkembangan yang dicapai kelas X sebesar 4,67, kelas XI sebesar 4,68, dan kelas XII sebesar 4,66. Pencapaian skor ini mencerminkan responden dari seluruh strata berada pada tingkat *Sadar diri*. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh gambaran pencapaian tugas perkembangan siswa SMK Insan Global Jakarta berada pada tingkat *Sadar Diri* menuju *Seksama*, maka diperlukan upaya bantuan, agar siswa dapat mencapai tingkatan ideal yang hendaknya dicapai pada masa remaja.

Kata kunci: tugas perkembangan, pencapaian tugas perkembangan siswa SMK

1 Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNJ,

2 Dosen Bimbingan dan Konseling FIP UNJ

3 Dosen Bimbingan dan Konseling FIP UNJ

Pendahuluan

Pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling (BK) di sekolah, perlu terlebih dahulu disusun program layanan, tujuannya agar layanan BK sesuai dengan kebutuhan siswa dan tepat sasaran. Maka perlu dilakukan studi kebutuhan siswa, sebagai landasan penyusunan program BK. Pada masa ini layanan BK berorientasi pada perkembangan dan pencegahan disebut sebagai BK komprehensif atau disebut juga BK berbasis standar kompetensi. Pelayanan BK komprehensif didasarkan kepada upaya pencapaian tugas perkembangan, pengembangan potensi, dan pengentasan masalah-masalah konseli. Tugas-tugas perkembangan dirumuskan sebagai standar kompetensi yang harus dicapai siswa, standar yang dimaksud adalah standar kompetensi kemandirian. Adapun tugas perkembangan yang dimaksud adalah 10 tugas perkembangan mengacu pada teori Havighurst dan 1 tugas perkembangan yang dikemukakan Yusuf pada tahun 2011.

Dengan demikian guru pembimbing perlu mengetahui gambaran pencapaian dari masing-masing tugas perkembangan siswa, mana tugas perkembangan yang telah di atas rata-rata kelompok dan yang masih di bawah rata-rata kelompok. Disamping itu beragamnya masalah yang dialami siswa, tidak semuanya mampu ditangani oleh wali kelas maupun guru bidang studi. Maka diperlukan bantuan dari guru pembimbing, dalam mengentaskan masalah siswa dan membantu siswa agar mencapai kemandirian.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SMK Insan Global Jakarta, diperoleh data bahwa belum terlaksana layanan Bk yang proporsional, nampak gejala-gejala berkenaan dengan tugas-tugas perkembangan remaja, seperti landasan hidup religius dengan gejala siswa sering memulai belajar tanpa berdoa, cenderung malas melaksanakan ibadah. Tugas perkembangan kematangan emosional, dengan gejala sukar mengendalikan emosi, kematangan intelektual dengan gejala cenderung kurang kritis dalam belajar, dan wawasan persiapan karir dengan gejala belum memahami ragam pekerjaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah "Bagaimana gambaran tingkat pencapaian tugas perkembangan

siswa SMK Insan?". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pencapaian tugas perkembangan siswa SMK Insan, kelas X, XI dan XII, yang kemudian hasilnya dapat digunakan sebagai landasan penyusunan program BK.

Kajian Teori

Hakikat Tugas Perkembangan Remaja

Menurut Havighurst (Yusuf, 2011) tugas perkembangan merupakan serangkaian tugas yang muncul pada periode (rentang usia) tertentu dalam kehidupan individu, jika tugas itu berhasil dituntaskan maka akan membawa individu pada kebahagiaan dan kesuksesan dalam menuntaskan tugas berikutnya. Namun jika gagal, maka akan menyebabkan ketidakbahagiaan pada individu bersangkutan, memunculkan penolakan masyarakat dan berbagai kesulitan dalam menuntaskan tugas berikutnya.

Havighurst mengungkapkan bahwa remaja memiliki 10 tugas perkembangan, yaitu (1) mencapai hubungan dengan teman sebaya, (2) Mencapai peran sosial sebagai pria atau wanita, (3) menerima keadaan fisik dan menggunakannya secara efektif, (4) mencapai kemandirian emosional dari orangtua dan orang dewasa lainnya, (5) mencapai kemandirian ekonomi (6) memilih dan mempersiapkan karir, (7) mempersiapkan pernikahan dan hidup berkeluarga, (8) mengembangkan keterampilan intelektual, (9) mencapai tingkah laku yang bertanggungjawab secara sosial, (10) memperoleh seperangkat nilai dan sistem etika sebagai pedoman bertingkah laku.

Yusuf (2011) mengemukakan satu tugas perkembangan yang sesuai dengan kondisi budaya di Indonesia, yaitu beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, tujuannya agar remaja mencapai kematangan sikap, kebiasaan dan pengembangan wawasan dalam mengamalkan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan dalam kehidupan sehari-hari, baik pribadi maupun sosial. Dengan demikian terdapat 11 tugas perkembangan pada remaja.

Aspek-aspek Perkembangan Remaja

Remaja memiliki beberapa aspek perkembangan, yaitu (1) perkembangan fisik dan kematangan seksual, (2) kematangan kognitif, (3) perkembangan bahasa, (4) perkembangan emosi, (5) perkembangan sosial, (6) perkembangan kepribadian, (7) perkem-

bangun moral, (8) perkembangan kesadaran agama.

Tingkat Perkembangan Diri

Inventori tugas perkembangan (ITP) merupakan instrument yang dikembangkan oleh Sunaryo, dkk. Inventori ini digunakan untuk memahami tingkat perkembangan individu. ITP ini mengukur tingkat perkembangan sebelas tugas perkembangan yang mengacu dari pemaparan Kartadinata yaitu dari Landasan hidup religius hingga Persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga. Dalam rangka mengukur tingkat pencapaian tugas perkembangan dari tiap aspek perkembangan, digunakan teori perkembangan diri dari Loevinger, yaitu (1) tingkat Impulsif (Imp), (2) Perlindungan diri (Pld), (3) Konformistik (Kof), (4) Sadar diri (Sdi), (5) Seksama (Ska), (6) Individualistik (Ind), dan (7) Otonomi (Oto).

Pada penelitian ini ITP yang digunakan adalah yang khusus mengukur tingkat perkembangan pada remaja SMA dan sederajat, dan tingkat perkembangan untuk mengukur TP pada remaja di SMA yaitu dari tingkat Konformistik (Kof), Sadar diri (Sdi), Seksama (Ska), dan Individualistik (Ind).

Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survey yang bersifat deskriptif, yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari gambaran (informasi) mengenai pencapaian tugas perkembangan siswa di SMK Insan Global. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Insan Global, berjumlah 315 siswa. Selanjutnya peneliti mengambil 20% dari populasi sebagai sampel. Peneliti mengacu pada pendapat yang dikemukakan Arikunto, jika subyek jumlah subyeknya besar, dapat diambil antara 10-15%, atau 20% - 25% atau lebih. Dengan demikian 20% dikali 315 siswa (populasi), maka didapat sampel sebanyak 63 siswa.

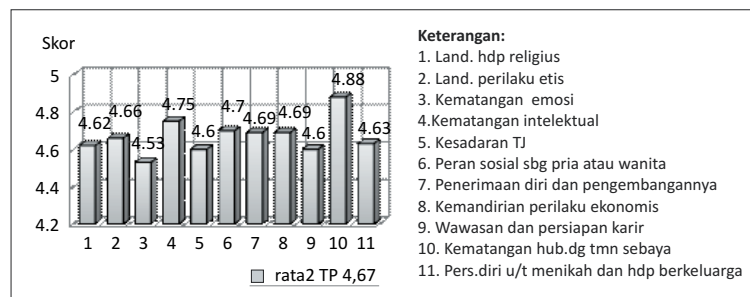
Tempat dilakukannya penelitian adalah SMK Insan Global Jakarta, yang dilaksanakan pada bulan Februari hingga Mei 2013. Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrument yang telah baku sebagai alat pengumpulan data, yang dikembangkan oleh Kartadinata dkk, pada tahun 2003, yaitu Inventori Tugas Perkembangan (ITP). ITP mengu-

kur 11 tugas perkembangan yaitu (1) Landasan hidup religius, (2) Landasan perilaku etis, (3) Kematangan emosional, (4) Kematangan intelektual, (5) Kesadaran tanggung jawab, (6) Peran sosial sebagai pria atau wanita, (7) Penerimaan diri dan pengembangannya, (8) Kemandirian perilaku ekonomis, (9) Wawasan dan persiapan karir, (10) Kematangan hubungan dengan teman sebaya, dan (11) Persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga. Pada penelitian ini pengukuran analisa data menggunakan teknik analisa data yang telah tersedia seperangkat dengan instrumen, yaitu Analisa Tugas Perkembangan (ATP) versi 3,5. Analisa meliputi Profil kelompok, distribusi frekuensi konsistensi kelompok, dan distribusi frekuensi aspek.

Hasil penelitian

Profil Siswa SMK Insan Global berdasarkan Skor Pencapaian Tugas Perkembangan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh, yaitu menggunakan ATP versi 3,5 mengenai tugas perkembangan siswa SMK Insan Global, secara keseluruhan dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Grafik 1 rata-rata skor secara keseluruhan

Berdasarkan grafik tersebut nampak skor rata-rata profil sebesar 4,67. Mengacu dari teori tingkat perkembangan Loevinger, skor 4 melambangkan tingkat Sadar Diri. Peneliti berasumsi responden masih cenderung pada kisaran tingkat Sadar diri, dengan demikian memiliki ciri-ciri (1) mampu berpikir alternatif, (2) melihat harapan dan berbagai kemungkinan dalam situasi, (3) peduli untuk mengambil manfaat dari kesempatan yang ada, (4) orientasi pemecahan masalah, (5) memikirkan cara hidup, serta (6) penyesuaian terhadap situasi dan peranan.

Profil Siswa SMK Insan Global berdasarkan Frekuensi Pencapaian Tugas Perkembangan

Berikut ini disajikan tabel frekuensi secara keseluruhan (Tabel 1), untuk melihat frekuensi seluruh tugas perkembangan siswa SMK Insan Global yang terdiri dari 63 siswa.

Sebagaimana yang telah diungkapkan di atas, bahwa skor dikategorisasi berdasarkan teori penca-

paian yang dikemukakan Loevinger. Rentang skor 3,00 – 3,75 termasuk kategori Konformitas, skor 3,76 – 4,76 termasuk kategori Sadar Diri, skor 4,76 – 5,75 termasuk kategori Seksama, dan skor 5,76 – 6,75 termasuk pada kategori Individualitas, sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel distribusi frekuensi ini disusun berdasarkan jawaban responden dari 11 aspek tugas perkembangan, yaitu dari Landasan hidup religius sampai Persiapan diri untuk menikah dan hidup berkeluarga. Mayoritas responden berada pada rentang tingkat Konformitas hingga Seksama saja. Dari tabel di atas nampak bahwa tugas perkembangan Kematangan emosional, mayoritas respondennya berada pada tingkat Sadar Diri, yaitu dengan frekuensi sebesar 79% (50 siswa). Adapun tugas perkembangan dengan frekuensi yang mencerminkan tingkat Seksama adalah Kematangan hubungan dengan teman sebaya, dengan mayoritas responden memiliki frekuensi sebesar 53% (33 siswa).

Berikut ditampilkan grafik frekuensi (Grafik 2) yang disusun berdasarkan frekuensi pada kategori Seksama dari semua tugas perkembangan.

Grafik ini memperlihatkan tinggi-rendahnya tugas perkembangan berdasarkan frekuensi tugas perkembangan. Ternyata benar bahwa tugas perkembangan Kematangan hubungan dengan teman sebaya memiliki frekuensi paling tinggi dan tugas perkembangan Kematangan emosional memiliki frekuensi terendah.

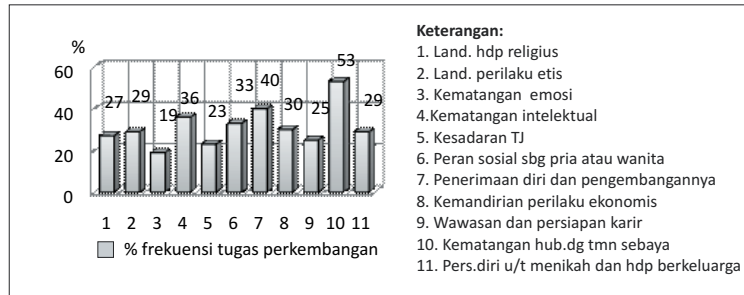
Pembahasan pertugas perkembangan

1) Tugas perkembangan Landasan Hidup religius

Pencapaian tugas perkembangan ini mayoritas berada pada kategori Sadar diri, mencerminkan kondisi remaja sebagaimana secara teoritis mereka cenderung baru beranjak pada ketertarikan pada hal-hal religius, mengkonfronta-

Tabel 1
Distribusi frekuensi pencapaian TP keseluruhan

No.	Tugas perkembangan	Rentang skor	Frekuensi siswa	% siswa	Kategori pencapaian
1.	Landasan hidup religius	5,76 – 6,75	0	0%	Individualitas
		4,76 – 5,75	17	27%	Seksama
		3,76 – 4,75	45	71%	Sadar Diri
		3,00 – 3,75	1	2%	Konformitas
2.	Landasan perilaku etis	5,76 – 6,75	0	0%	Individualitas
		4,76 – 5,75	18	29%	Seksama
		3,76 – 4,75	43	68%	Sadar Diri
		3,00 – 3,75	2	3%	Konformitas
3.	Kematangan emosional	5,76 – 6,75	0	0%	Individualitas
		4,76 – 5,75	12	19%	Seksama
		3,76 – 4,75	50	79%	Sadar Diri
		3,00 – 3,75	1	2%	Konformitas
4.	Kematangan intelektual	5,76 – 6,75	0	0%	Individualitas
		4,76 – 5,75	23	36%	Seksama
		3,76 – 4,75	37	59%	Sadar Diri
		3,00 – 3,75	3	5%	Konformitas
5.	Kesadaran tanggung jawab	5,76 – 6,75	0	0%	Individualitas
		4,76 – 5,75	14	23%	Seksama
		3,76 – 4,75	45	71%	Sadar Diri
		5,76 – 6,75	0	0%	Konformitas
6.	Peran sosial sebagai pria atau wanita	5,76 – 6,75	0	0%	Individualitas
		4,76 – 5,75	21	33%	Seksama
		3,76 – 4,75	39	62%	Sadar Diri
		3,00 – 3,75	3	5%	Konformitas
7.	Penerimaan diri dan pengembangannya	5,76 – 6,75	0	0%	Individualitas
		4,76 – 5,75	25	40%	Seksama
		3,76 – 4,75	31	49%	Sadar Diri
		3,00 – 3,75	7	11%	Konformitas
8.	kemandirian perilaku ekonomis	5,76 – 6,75	0	0%	Individualitas
		4,76 – 5,75	19	30%	Seksama
		3,76 – 4,75	42	67%	Sadar Diri
		3,00 – 3,75	2	3%	Konformitas
9.	Wawasan dan persiapan karir	5,76 – 6,75	0	0%	Individualitas
		4,76 – 5,75	16	25%	Seksama
		3,76 – 4,75	40	64%	Sadar Diri
		3,00 – 3,75	7	11%	Konformitas
10.	Kematangan hubungan dengan teman sebaya	5,76 – 6,75	0	0%	Individualitas
		4,76 – 5,75	33	53%	Seksama
		3,76 – 4,75	28	44%	Sadar Diri
		3,00 – 3,75	2	3%	Konformitas
11.	Persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga	5,76 – 6,75	0	0%	Individualitas
		4,76 – 5,75	18	29%	Seksama
		3,76 – 4,75	39	62%	Sadar Diri
		3,00 – 3,75	6	9%	Konformitas



Grafik 2 frekuensi TP keseluruhan

si keyakinan yang mereka anut dan mencari kebenaran dari keyakinan mereka selama ini. Kondisi ini muncul dalam bentuk remaja mempelajari agama mereka, seperti melalui diskusi dengan teman, aktif dalam kegiatan agama di lingkungan, membaca kitab suci.

2) *Tugas perkembangan Landasan perilaku etis*

Pencapaian tugas perkembangan ini mayoritas responden berada pada kategori Sadar diri, mencerminkan sebagaimana secara teoritis pada masa remaja mereka berada pada masa peralihan moral, yang disebut juga sebagai tingkah laku yang dapat diterima lingkungan sekitar dan tingkah laku yang etis. Kondisi ini nampak pada butir-butir seperti, berusaha tidak menyontek, merapikan barang yang telah digunakannya, kebiasaan membersihkan dan merapikan tempat tidur, hormat pada orangtua dan orang, segera merespon panggilan dari orangtua, menjadi tamu yang baik, membantu orang lain yang dalam kesulitan.

3) *Tugas perkembangan Kematangan emosional*

Pencapaian tugas perkembangan berada pada kategori Sadar diri, mencerminkan sebagaimana secara teoritis pada masa remaja mereka berada pada masa perubahan emosional, yang ditandai dengan ketidakstabilan emosi, seperti perubahan perasaan, suasana hati secara tiba-tiba, dan terjadinya ketegangan emosi sehingga rentan pada munculnya konflik. Kondisi ini sebagai dampak dari perubahan peran dari anak-anak menuju dewasa, yang ingin mandiri dari orangtua dan cenderung menuju teman sebaya. Maka tak jarang dalam proses melepaskan diri ini terjadi ketegangan emosi pada remaja. Dalam kelompok sebaya remaja belajar mengembangkan sikap respek pada orang lain, memahami pentingnya me-

nyayangi orang lain, belajar bersikap tenang dalam menghadapi masalah dan tidak tergesa-gesa dalam segala kegiatan.

4) *Tugas perkembangan Kematangan intelektual*

Pencapaian tugas perkembangan berada pada kategori Sadar diri, mencerminkan sebagaimana secara teoritis pada masa remaja tengah berkembang kemampuan berpikir operasional formal. Namun pada sekitar usia 15 tahun masih berkembang cara berpikir operasional formal tahap awal, dan kemampuan berpikir operasional formal ini baru akan sempurna pada sekitar usia 20 tahun.

5) *Tugas perkembangan Kesadaran tanggung jawab*

Pencapaian tugas perkembangan berada pada kategori Sadar diri, mencerminkan sebagaimana secara teoritis pada masa remaja, mereka mulai memperluas kedekatan dengan orang lain melalui teman sebaya maupun melalui kelompok sosial. Dalam kelompok sosial remaja belajar bertingkah laku yang sesuai dengan persetujuan masyarakat. Dalam hal ini seperti beberapa perilaku yaitu menjalin persahabatan atas dasar saling percaya, memahami kemampuan dan kelemahan pribadi, melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh dan berusaha dengan sungguh-sungguh, dan serius dalam berusaha atau pun dalam melaksanakan tugas agar apa yang ia kerjakan dapat selesai dengan baik.

6) *Tugas perkembangan Peran sosial sebagai pria atau wanita*

Pencapaian tugas perkembangan berada pada kategori Sadar diri, mencerminkan sebagaimana secara teoritis pada masa remaja mereka tengah mengalami lonjakan pertumbuhan fisik yang berlanjut pada kematangan seksual. Pada masa ini ada rasa saling tertarik dengan lawan jenis, kondisi ini membuat remaja sadar akan hakikat jenis kelaminnya. Dari kondisi ini remaja juga belajar memahami apa saja peran dan tugas yang sesuai dengan jenis kelaminnya. Disamping itu oleh karena ada ketertarikan dengan lawan jenis remaja pun belajar untuk bekerjasama dengan lawan

jenis.

Kondisi ini ditandai dengan sikap maupun perilaku, yaitu senang dan bangga pada jenis kelaminnya sendiri, memahami bahwa laki-laki dan perempuan harus saling menghargai, bekerjasama dengan jenis kelamin lain, melakukan pekerjaan yang sesuai dengan jenis kelaminnya.

7) *Tugas perkembangan Penerimaan diri dan pengembangannya*

Pencapaian tugas perkembangan berada pada kategori Sadar diri, mencerminkan sebagaimana secara teoritis pada masa remaja, mereka sangat perhatian pada fisik (pertumbuhan fisiknya). Dengan kondisi fisik remaja dapat mempengaruhi kepercayaan diri, minat, dan ketertarikan. Maka pada masa ini remaja berupaya untuk tampil sebaik-baiknya sebagaimana jenis kelaminnya, baik secara penampilan maupun dengan belajar memahami kemampuannya, sehingga ia mampu percaya diri.

8) *Tugas perkembangan Kemandirian perilaku ekonomis*

Pencapaian tugas perkembangan berada pada kategori Sadar diri, mencerminkan sebagaimana secara teoritis remaja ingin berkembang menjadi dewasa, dan memiliki ketertarikan kuat untuk memahami dunia kerja. Kondisi ini didukung adanya keinginan untuk mandiri secara ekonomi dari orangtua, meskipun belum mampu sepenuhnya mandiri.

9) *Tugas perkembangan Wawasan dan persiapan karir*

Pencapaian tugas perkembangan berada pada kategori Sadar diri, mencerminkan sebagaimana secara teoritis pada masa remaja, mereka memiliki ketertarikan yang kuat pada pekerjaan. Apa lagi mereka yang sebentar lagi lulus sekolah, mereka mulai secara serius memikirkan ragam pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi mereka. Bagi remaja, pekerjaan selain sebagai simbol mereka memasuki dewasa, juga sebagai kesadarannya sebagai anggota keluarga bahwa pada usia pasca sekolah idealnya remaja telah ambil peran dalam perekonomian keluarga.

10) *Tugas perkembangan Kematangan hubungan dengan teman sebaya*

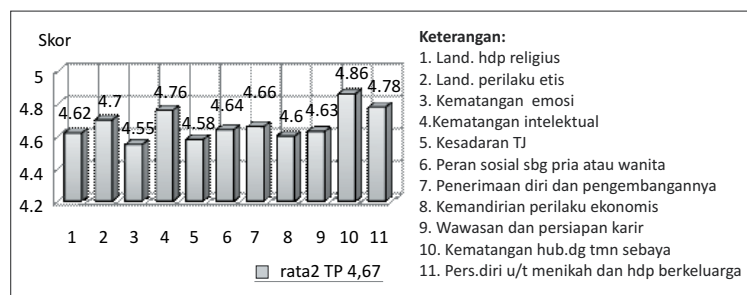
Pencapaian tugas perkembangan berada pada kategori Seksama, sebagaimana secara teoritis pada masa remaja, mereka cenderung dekat dengan teman-teman sebaya, mereka lebih banak menghabiskan waktu dengan teman-temannya daripada dengan keluarga. Dalam kelompok sebaya, remaja belajar bersikap dan bertindak sebagai (menjadi) orang dewasa, saling menghargai dan memahami keunikan satu sama lain, dan memahami kepentingan bersama.

11) *Tugas perkembangan Persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga*

Pencapaian tugas perkembangan berada pada kategori Sadar diri, mencerminkan sebagaimana secara teoritis bahwa kematangan seksual yang normal menghasilkan daya tarik yang kuat diantara dua jenis kelamin yang berbeda. Ketertarikan ini mengantarkan remaja untuk belajar membangun hubungan dengan lawan jenis yang baik, bahkan dalam rangka belajar memilih pasangan hidupnya kelak.

Profil Pencapaian TP Siswa Kelas X SMK Insan Global Berdasarkan Skor Pencapaian

Skor rata-rata pencapaian tugas perkembangan kelas X digambarkan dalam grafik 3.



Grafik 3 Profil kelas X

Berdasarkan grafik tersebut nampak skor rata-rata profil sebesar 4,67 melambangkan tingkat Sadar Diri. Dengan demikian siswa memiliki ciri-ciri (1) mampu berpikir alternatif, (2) melihat harapan dan berbagai kemungkinan dalam situasi, (3) peduli untuk mengambil manfaat dari kesempatan yang ada, (4) orientasi pemecahan masalah, (5) memikirkan

kan cara hidup, serta (6) penyesuaian terhadap situasi dan peranan.

Profil Pencapaian TP Siswa Kelas X Berdasarkan Frekuensi

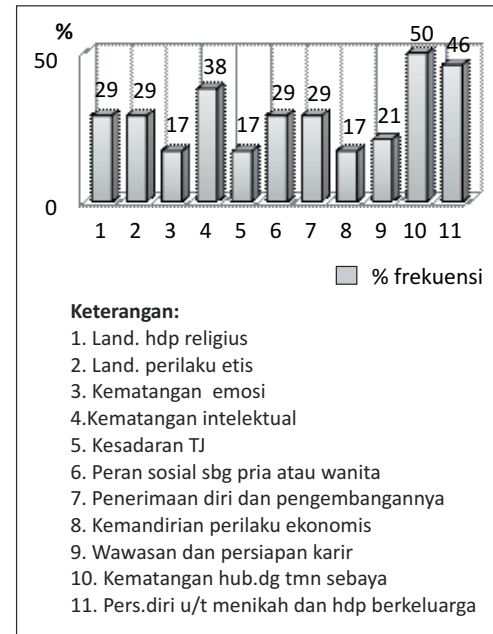
Berikut ini disajikan tabel frekuensi (Tabel 2) se-

Tabel 2
Distribusi frekuensi pencapaian TP kelas X

No	Tugas perkembangan	Rentang skor	Frekuensi siswa	% siswa	Kategori pencapaian
1.	Landasan hidup religius	5,76 - 6,65	0	0%	Individualitas
		4,76 - 5,75	7	29%	Seksama
		3,76 - 4,75	16	67%	Sadar diri
		3,00 - 3,75	1	4%	Konformitas
2.	Landasan perilaku etis	5,76 - 6,65	0	0%	Individualitas
		4,76 - 5,75	7	29%	Seksama
		3,76 - 4,75	16	67%	Sadar diri
		3,00 - 3,75	1	4%	Konformitas
3.	Kematangan emosional	5,76 - 6,65	0	0%	Individualitas
		4,76 - 5,75	4	17%	Seksama
		3,76 - 4,75	19	79%	Sadar diri
		3,00 - 3,75	1	4%	Konformitas
4.	Kematangan intelektual	5,76 - 6,65	0	0%	Individualitas
		4,76 - 5,75	9	38%	Seksama
		3,76 - 4,75	13	54%	Sadar diri
		3,00 - 3,75	2	8%	Konformitas
5.	Kesadaran tanggung jawab	5,76 - 6,65	0	0%	Individualitas
		4,76 - 5,75	4	17%	Seksama
		3,76 - 4,75	18	75%	Sadar diri
		3,00 - 3,75	2	8%	Konformitas
6.	Peran sosial sebagai pria atau wanita	5,76 - 6,65	0	0%	Individualitas
		4,76 - 5,75	7	29%	Seksama
		3,76 - 4,75	16	67%	Sadar diri
		3,00 - 3,75	1	4%	Konformitas
7.	Penerimaan diri dan pengembangannya	5,76 - 6,65	0	0%	Individualitas
		4,76 - 5,75	7	29%	Seksama
		3,76 - 4,75	15	63%	Sadar diri
		3,00 - 3,75	2	8%	Konformitas
8.	kemandirian perilaku ekonomis	5,76 - 6,65	0	0%	Individualitas
		4,76 - 5,75	4	17%	Seksama
		3,76 - 4,75	19	79%	Sadar diri
		3,00 - 3,75	1	4%	Konformitas
9.	Wawasan dan persiapan karir	5,76 - 6,65	0	0%	Individualitas
		4,76 - 5,75	5	21%	Seksama
		3,76 - 4,75	17	71%	Sadar diri
		3,00 - 3,75	2	8%	Konformitas
10.	Kematangan hubungan dengan teman sebaya	5,76 - 6,65	0	0%	Individualitas
		4,76 - 5,75	12	50%	Seksama
		3,76 - 4,75	11	46%	Sadar diri
		3,00 - 3,75	1	4%	Konformitas
11.	Persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga	5,76 - 6,65	0	0%	Individualitas
		4,76 - 5,75	11	46%	Seksama
		3,76 - 4,75	13	54%	Sadar diri

cara keseluruhan, untuk melihat frekuensi seluruh tugas perkembangan siswa SMK Insan Global yang terdiri dari 24 siswa (lihat Tabel 2).

Tabel ini nampak terdapat dua tugas perkembangan yang mayoritas respondennya berada pada kategori Sadar diri. Berikut ini ditampilkan grafik frekuensi tugas perkembangan, yang disusun berdasarkan frekuensi tertinggi atau



Grafik 4. Frekuensi TP kelas X

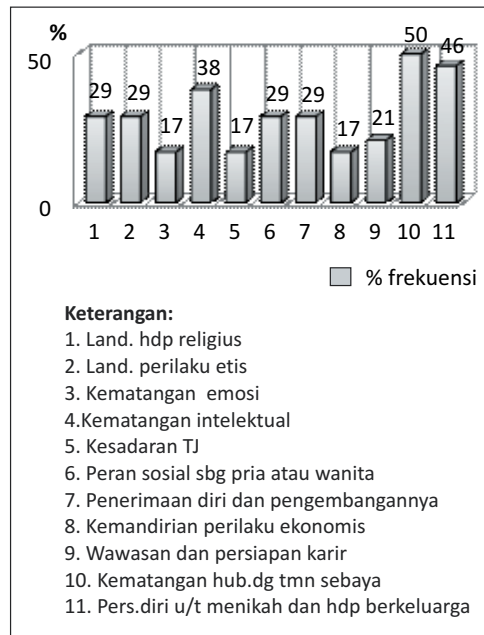
pada kategori Seksama, dari tiap tugas perkembangan kelas X (lihat grafik 4).

Grafik ini nampak menunjukkan bahwa tugas perkembangan Kematangan emosional, Kesadaran tanggung jawab dan Kemandirian perilaku ekonomis memiliki frekuensi terendah dan frekuensi tinggi adalah Kematangan hubungan dengan teman sebaya.

Profil Tugas Perkembangan Siswa XI

Secara keseluruhan skor rata-rata pencapaian tugas perkembangan kelas XI nampak dalam grafik 5 di halaman berikut.

Berdasarkan grafik tersebut nampak skor rata-rata profil sebesar 4,68. Dari tabel dan grafik di atas nampak bahwa kesebelas tugas perkembangan memi-

**Grafik 5. Profil Kelas XI**

liki skor dikisaran angka 4, melambangkan tingkat Sadar Diri. Dengan demikian siswa memiliki ciri-ciri (1) mampu berpikir alternatif, (2) melihat harapan dan berbagai kemungkinan dalam situasi, (3) peduli untuk mengambil manfaat dari kesempatan yang ada, (4) orientasi pemecahan masalah, (5) memikirkan cara hidup, serta (6) penyesuaian terhadap situasi dan peranan.

Profil Pencapaian TP Siswa Kelas XI Berdasarkan Frekuensi

Berikut ini disajikan tabel frekuensi (Tabel 3) secara keseluruhan, untuk melihat frekuensi seluruh tugas perkembangan siswa SMK Insan Global yang terdiri dari 23 siswa.

Tabel ini nampak terdapat tugas perkembangan dengan mayoritas responden pada kategori Sadar diri, yaitu Kematangan emosional dan tugas perkembangan dengan frekuensi tertinggi adalah Penerimaan diri dan pengembangannya, dan Kematangan hubungan dengan teman sebaya.

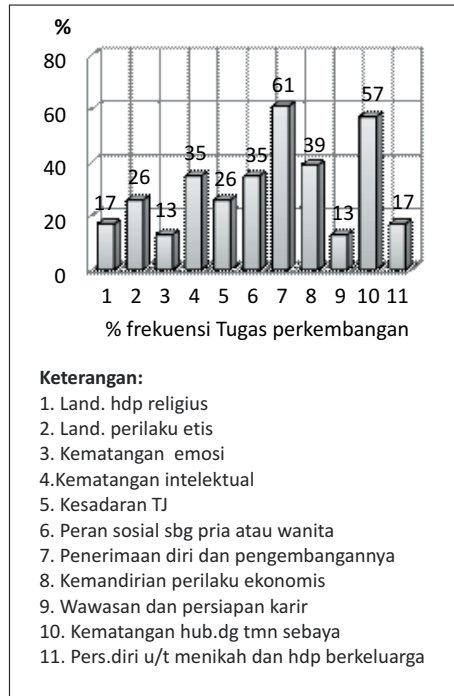
Berikut ini ditampilkan grafik frekuensi pencapaian tugas perkembangan, yang disusun menggunakan besarnya frekuensi yang mencerminkan

Tabel 3
Distribusi frekuensi pencapaian TP kelas XI

No.	Tugas perkembangan	Rentang skor	Frekuensi siswa	% siswa	Kategori pencapaian
1.	Landasan hidup religius	5,76 – 6,75	0	0%	Individualitas
		4,76 – 5,75	4	17%	Seksama
		3,76 – 4,75	19	83%	Sadar diri
		3,00 – 3,75	0	0%	Konformitas
2.	Landasan perilaku etis	5,76 – 6,75	0	0%	Individualitas
		4,76 – 5,75	6	26%	Seksama
		3,76 – 4,75	17	74%	Sadar diri
3.	Kematangan emosional	5,76 – 6,75	0	0%	Individualitas
		4,76 – 5,75	3	13%	Seksama
		3,76 – 4,75	20	87%	Sadar diri
4.	Kematangan intelektual	5,76 – 6,75	0	0%	Individualitas
		4,76 – 5,75	8	35%	Seksama
		3,76 – 4,75	15	65%	Sadar diri
5.	Kesadaran tanggung jawab	5,76 – 6,75	0	0%	Individualitas
		4,76 – 5,75	6	26%	Seksama
		3,76 – 4,75	15	65%	Sadar diri
6.	Peran sosial sebagai pria atau wanita	5,76 – 6,75	0	0%	Individualitas
		4,76 – 5,75	8	35%	Seksama
		3,76 – 4,75	15	65%	Sadar diri
7.	Penerimaan diri dan pengembangannya	5,76 – 6,75	0	0%	Individualitas
		4,76 – 5,75	14	61%	Seksama
		3,76 – 4,75	7	30%	Sadar diri
8.	kemandirian perilaku ekonomis	5,76 – 6,75	0	0%	Individualitas
		4,76 – 5,75	9	39%	Seksama
		3,76 – 4,75	13	57%	Sadar diri
9.	Wawasan dan persiapan karir	5,76 – 6,75	0	0%	Individualitas
		4,76 – 5,75	3	13%	Seksama
		3,76 – 4,75	18	78%	Sadar diri
10.	Kematangan hubungan dengan teman sebaya	5,76 – 6,75	0	0%	Individualitas
		4,76 – 5,75	13	57%	Seksama
		3,76 – 4,75	9	39%	Sadar diri
11.	Persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga	5,76 – 6,75	0	0%	Individualitas
		4,76 – 5,75	4	17%	Seksama
		3,76 – 4,75	15	66%	Sadar diri

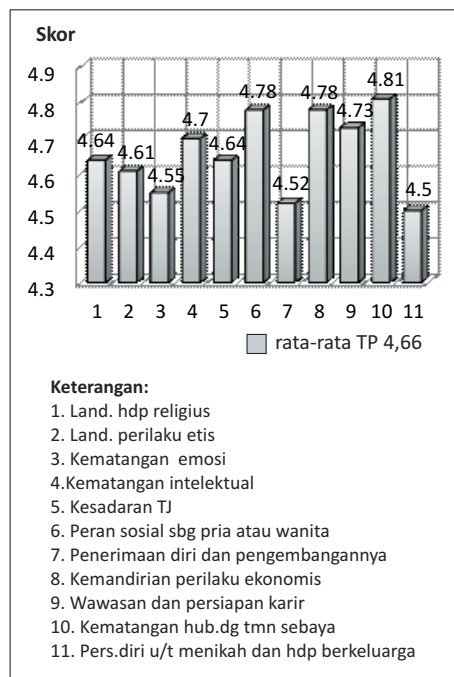
tingkat (kategori) Seksama (Grafik 6).

Grafik di halaman sebelah ini bertujuan untuk memperlihatkan tinggi-rendahnya tugas perkembangan berdasarkan frekuensinya. Pada kelas XI tugas perkembangan dengan mayoritas responden memiliki frekuensi tinggi adalah Penerimaan diri dan



Grafik 6 frekuensi TP kelas XI

pengembangannya, dan Kematangan hubungan dengan teman sebaya. Adapun tugas perkembangan dengan mayoritas responden dengan frekuensi rendah adalah Landasan hidup religius, Kematangan, Wawasan persiapan karir dan Persiapan diri untuk meni-



Grafik 7 Profil kelas XII

kah dan hidup berkeluarga.

Profil Tugas Perkembangan Siswa XII

Secara keseluruhan skor rata-rata profil kelas XII

Tabel 4.
Distribusi frekuensi pencapaian TP kelas XII

No.	Tugas perkembangan	Rentang skor	Frekuensi siswa	% siswa	Kategori pencapaian
1.	Landasan hidup religius	5,76 - 6,75	0	0%	Individualitas
		4,76 - 5,75	6	38%	Seksama
		3,76 - 4,75	10	62%	Sadar diri
		3,00 - 3,75	0	0%	Konformitas
2.	Landasan perilaku etis	5,76 - 6,75	0	0%	Individualitas
		4,76 - 5,75	5	31%	Seksama
		3,76 - 4,75	10	62%	Sadar diri
		3,00 - 3,75	1	6%	Konformitas
3.	Kematangan emosional	5,76 - 6,75	0	0%	Individualitas
		4,76 - 5,75	5	31%	Seksama
		3,76 - 4,75	11	69%	Sadar diri
		3,00 - 3,75	0	0%	Konformitas
4.	Kematangan intelektual	5,76 - 6,75	0	0%	Individualitas
		4,76 - 5,75	6	38%	Seksama
		3,76 - 4,75	9	56%	Sadar diri
		3,00 - 3,75	1	6%	Konformitas
5.	Kesadaran tanggung jawab	5,76 - 6,75	0	0%	Individualitas
		4,76 - 5,75	4	25%	Seksama
		3,76 - 4,75	12	75%	Sadar diri
		3,00 - 3,75	0	0%	Konformitas
6.	Peran sosial sebagai pria atau wanita	5,76 - 6,75	0	0%	Individualitas
		4,76 - 5,75	6	38%	Seksama
		3,76 - 4,75	8	50%	Sadar diri
		3,00 - 3,75	2	12%	Konformitas
7.	Penerimaan diri dan pengembangannya	5,76 - 6,75	0	0%	Individualitas
		4,76 - 5,75	4	25%	Seksama
		3,76 - 4,75	9	56%	Sadar diri
		3,00 - 3,75	3	19%	Konformitas
8.	kemandirian perilaku ekonomis	5,76 - 6,75	0	0%	Individualitas
		4,76 - 5,75	6	38%	Seksama
		3,76 - 4,75	10	63%	Sadar diri
		3,00 - 3,75	0	0%	Konformitas
9.	Wawasan dan persiapan karir	5,76 - 6,75	0	0%	Individualitas
		4,76 - 5,75	8	50%	Seksama
		3,76 - 4,75	5	31%	Sadar diri
		3,00 - 3,75	3	19%	Konformitas
10.	Kematangan hubungan dengan teman sebaya	5,76 - 6,75	0	0%	Individualitas
		4,76 - 5,75	8	50%	Seksama
		3,76 - 4,75	7	44%	Sadar diri
		3,00 - 3,75	1	6%	Konformitas
11	Persiapan diri untuk pernikahan dan hidup	5,76 - 6,75	0	0%	Individualitas
		4,76 - 5,75	3	19%	Seksama
		3,76 - 4,75	11	69%	Sadar diri

nampak dalam grafik profil (Grafik 7).

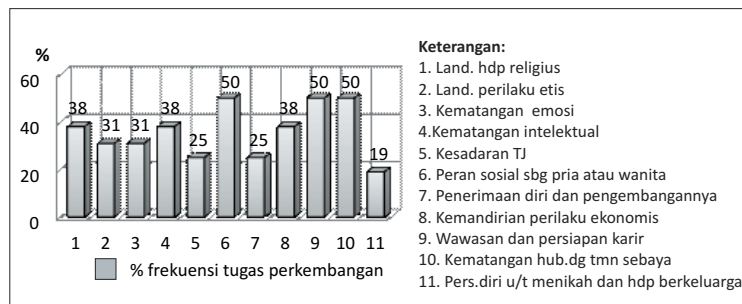
Berdasarkan grafik tersebut nampak skor rata-rata profil sebesar 4,66. Dari grafik di atas nampak bahwa kesebelas tugas perkembangan memiliki skor dikisaran angka 4, melambangkan tingkat Sadar Diri. Dari skor rata-rata pencapaian tugas perkembangan di atas, yaitu 4,66 maka ditarik kesimpulan bahwa siswa kelas XII SMK Insan Global berada pada tingkat Sadar diri. Dengan demikian siswa memiliki ciri-ciri (1) mampu berpikir alternatif, (2) melihat harapan dan berbagai kemungkinan dalam situasi, (3) peduli untuk mengambil manfaat dari kesempatan yang ada, (4) orientasi pemecahan masalah, (5) memikirkan cara hidup, serta (6) penyesuaian terhadap situasi dan peranan.

Profil Pencapaian TP Siswa Kelas XII Berdasarkan Frekuensi

Berikut ini disajikan tabel frekuensi (Tabel 4, lihat di halaman sebelumnya) secara keseluruhan, untuk melihat frekuensi seluruh tugas perkembangan siswa SMK Insan Global yang terdiri dari 23 siswa.

Tugas perkembangan yang mayoritas respon-dennya memiliki frekuensi tertinggi pada kategori Seksama adalah Wawasan dan persiapan karir dan Kematangan hubungan dengan teman sebaya.

Berikut ini ditampilkan grafik frekuensi pencapaian tugas perkembangan, yang disusun berdasar-



Grafik 8 Frekuensi TP kelas XII

kan frekuensi yang mencerminkan kategori Seksama, dari seluruh tugas perkembangan di kelas XII.

Dari grafik di atas nampak tugas perkembangan dengan frekuensi Tinggi adalah Peran sosial sebagai pria atau wanita dengan, Wawasan dan persiapan karir, dan Kematangan hubungan dengan teman sebaya. Adapun tugas perkembangan dengan frekuensi

rendah adalah Persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga.

Kesimpulan dan saran

Beberapa kesimpulan yang peneliti peroleh, berdasarkan total skor profil kelompok, siswa SMK Insan Global memiliki skor rata-rata profil sebesar 4,67 yang berarti pada kategori Sadar diri. Dengan demikian siswa memiliki ciri-ciri (1) mampu berpikir alternatif, (2) melihat harapan dan berbagai kemungkinan dalam situasi, (3) peduli untuk mengambil manfaat dari kesempatan yang ada, (4) orientasi pemecahan masalah, (5) memikirkan cara hidup, serta (6) penyesuaian terhadap situasi dan peranan.

Secara keseluruhan tugas perkembangan tertinggi berdasarkan skor profil maupun berdasarkan frekuensi, adalah Kematangan hubungan dengan teman sebaya dengan skor 4,88 dan frekuensi 53%. Adapun tugas perkembangan terendah secara keseluruhan baik ditinjau melalui skor profil maupun frekuensi, adalah Kematangan emosional dengan skor 4,53 dan frekuensi 19%. Tugas perkembangan dengan mayoritas responden memiliki frekuensi cukup tinggi di kelas X, adalah Kematangan hubungan dengan teman sebaya dengan skor 4,86 dan frekuensi sebesar 50%. Sedangkan tugas perkembangan dengan mayoritas responden memiliki frekuensi cukup rendah adalah tugas perkembangan Kematangan emosional dengan skor 4,55 dan frekuensi 17%, Kesadaran tanggung jawab dengan skor 4,58 dan frekuensi 17%, Kemandirian perilaku ekonomis dengan skor 4,60 dan frekuensi 17%.

Tugas perkembangan dengan mayoritas responden memiliki frekuensi cukup tinggi di kelas di kelas XI adalah Penerimaan diri dan pengembangannya, dengan skor 4,82 dan frekuensi sebesar 61% dan Kematangan hubungan dengan teman sebaya, dengan skor 4,95 dan frekuensi sebesar 57%. Adapun tugas perkembangan dengan mayoritas responden memiliki frekuensi rendah adalah Landasan hidup religius dengan skor 4,62 dan frekuensi 17%, Kematangan emosional dengan skor 4,50 dan frekuensi 13%, Wawasan persiapan karir dengan skor 4,49 dan frekuensi 13%, dan Persiapan diri untuk menikah dan hidup berkeluarga dengan

skor 4,57 dan frekuensi 17%.

Tugas perkembangan dengan mayoritas responden memiliki frekuensi cukup tinggi di kelas di kelas XII adalah Peran sosial sebagai pria atau wanita dengan skor 4,78 dan frekuensi sebesar 50%, Wawasan dan persiapan karir dengan skor 4,73 dan frekuensi sebesar 50% dan Kematangan hubungan dengan teman sebaya, dengan skor 4,81 dan frekuensi sebesar 50%. Adapun tugas perkembangan dengan mayoritas responden memiliki frekuensi cukup rendah adalah Persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga dengan skor 4,5 dan frekuensi 19%.

Saran-saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil penelitian ini adalah bahwa agar pihak sekolah memiliki program layanan BK dalam rangka membantu siswa baik yang bersifat pencegahan maupun penyembuhan, baik secara klasikal maupun individual. Di samping diharapkan pihak sekolah menyediakan alokasi waktu bagi guru BK melakukan layanan klasikal, agar mampu mengenal siswa dan siswa mampu mengenal pentingnya layanan BK, sehingga mereka dapat memanfaatkan keberadaan layanan BK sebagai penunjang kemajuan pribadinya.

Daftar Pustaka

- Dewi, Reni Sinta., Survey Kemampuan Berpikir Kreatif Verbal (Pada 30 Siswa Kelas XI SMK Wikrama Bogor), (Jakarta: Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta), 2010.
- Kartadinata, Sunaryo, dkk., Petunjuk Teknis Penggunaan Inventori Tugas Perkembangan Siswa-SLTA (ITP-SLTA), (Bandung: Universitas Pendidikan Bandung), 2003.
- Komalasari, Gantina., Eka Wahyuni dan Karsih., asesmen Teknik Nontes Dalam Persepektif Bimbingan dan Konseling Komprehensif, (Jakarta: Indeks), 2011.
- Papalia Diane E., Dkk, Human Development Psikologi Perkembangan, (Jakarta: Kencana). 2008
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta), 2008.
- Sukardi, Dewa Ketut., Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling Di Sekolah, (Jakarta: Rineka Cipta), 2008.
- Sukmadinata, Nana Syaodih., Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Rosda Karya), 2010.